

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Negeri Langkat terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh. Batas wilayah Negeri Langkat meliputi: sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Aceh, sebelah selatan berbatasan dengan Tanah Karo, sebelah timur berbatasan dengan Kesultanan Deli, dan sebelah barat berbatasan dengan Negeri Tamiang. Langkat sekarang menjadi nama sebuah kabupaten, yang merupakan bagian dari wilayah provinsi Sumatera Utara. Stabat adalah ibu kota Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Sebelumnya ibu kota Kabupaten Langkat berkedudukan di Kotamadya Binjai, namun sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1982 kedudukan ibu kota Kabupaten Langkat dipindahkan ke Stabat. Stabat merupakan kota kecamatan terbesar sekaligus dengan jumlah penduduk terpadat di Kabupaten Langkat, Kecamatan Stabat terdiri dari 6 Desa dan 6 Kelurahan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat jumlah penduduk Kecamatan Stabat tahun 2015 dengan jumlah penduduk laki-laki 42.668 dan jumlah penduduk perempuan 43.549. Batas wilayah Kecamatan Stabat yaitu, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Secanggang, sebelah Selatan

berbatasan dengan Kecamatan Binjai, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wampu, dan disebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan perekonomiannya banyak bergerak di sektor perdagangan, pertanian dan peternakan, perkebunan dan jasa. Kecamatan ini dilalui oleh salah satu sungai terpanjang di Sumatra Utara yakni Sungai Wampu yang sekaligus memisahkan kecamatan ini dengan kecamatan wampu di sebelah barat. Menurut penjelasan yang diperoleh dari seorang tua yang berasal dari Langkat (sekarang meninggal dunia) bahwa adapun Raja masa itu bernama “Wam Fu” bahwa sewaktu diserang oleh Cola pusat Kerajaan yang berkedudukan di Besitang itu hancur, maka Raja terpaksa mengadakan pengungsian bersama dengan orang besarnya kedaerah Gohor Lama dekat dengan kota Stabat sekarang. Itulah sebabnya sungai dekat kota Stabat kemudian menjadi Sungai Wampu, yaitu mengambil nama dari Raja tersebut (Tengku Admansyah 1988:40). Stabat juga dilalui oleh jalan raya lintas sumatra (jalinsum lintas pantai timur). Sebagian besar kecamatan Stabat dihuni oleh penduduk suku Melayu. Oleh sebab itu sejarah kota Stabat tidak terlepas dari sejarah suku melayu.

Berdasarkan sejarah, wilayah Stabat sebagai ibukota Kabupaten Langkat merupakan wilayah Kerajaan Stabat. Peninggalan Langkat mulai dari awal berdiri pada tahun 1500 oleh Dewa Syahdan sampai sebelum berdirinya Kesultanan Langkat oleh Tengku Musa, hanya sedikit yang diketahui oleh masyarakat Stabat khususnya dan masyarakat luas umumnya. Berawal dari itu penulis ingin memperjelas lebih dalam lagi mengenai peninggalan Langkat.

Langkat merupakan salah satu Kerajaan dari beberapa Kerajaan Melayu yang berada di wilayah pesisir timur pulau Sumatra (sekarang disebut sebagai Sumatera Utara). Kerajaan ini terletak di wilayah Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Langkat merupakan salah satu Kerajaan terkaya di Sumatra Timur, disamping Kesultanan Deli dan Kesultanan Serdang. Silsilah Kerajaan Langkat menyatakan bahwa nama leluhur Kerajaan Langkat yang terjauh diketahui adalah Dewa Sahdan yaitu pada tahun 1500M. Kemudian setelah Dewa Syahdan meninggal tahta Pemimpin Langkat digantikan oleh Dewa Sakti dan sesudah Dewa Sakti memerintah Marhum Guri. Tambo Langkat seterusnya mengatakan, bahwa sesudah marhum Guri, memerintah Raja Kahar. Raja Kahar diganti oleh anaknya Badiuzzaman. Ia mempunyai anak 4 orang, yaitu 1. Kejeruan Tuah Hitam, 2. Raja Wan, 3. Syahdan dan 4. Indra Bongsu. Keempat putera ini membantu ayahnya memerintah, sebagai orang-orang besar. Badiuzzaman meninggal diganti oleh anaknya tertua, Kejeruan Tuah Hitam berkedudukan di Jentera Malai, sebuah kampung dekat Kota Dalam (H. Mohammad Said 1981:613-615).

Pada masa sekarang sebagian peninggalan yang dulunya merupakan peninggalan Langkat justru menghilang seperti makam, bekas bangunan Kerajaan dan lain-lain. Selain itu, masyarakat Stabat juga justru lebih mengetahui peninggalan Kesultanan Langkat dibandingkan dengan peninggalan Langkat yang dulunya berpusat di Stabat. Beberapa literatur yang penulis dapat belum menyentuh secara mendalam tentang peninggalan Langkat di Stabat melainkan hanya secara umum dan tidak khusus membahas tentang hal ini lebih mendalam

lagi, maka dari itu penulis ingin membahas dan memperjelas lebih khusus dan mendalam tentang jejak situs Langkat di Stabat.

Banyak peninggalan-peninggalan Langkat di Stabat tidak diketahui oleh masyarakat setempat. Peninggalan-peninggalan penting yang harusnya menjadi identitas Langkat di Stabat justru menghilang yang menyebabkan identitas Langkat di Stabat seakan menghilang di daerahnya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengadakan penelitian untuk mengetahui dan memilah apa dan bagaimana peninggalan-peninggalan Langkat Stabat, dengan judul penelitian : **“Identifikasi Situs Peninggalan Kerajaan Langkat di Stabat (1862-1865) “**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Uraian Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya,terdapat beberapa pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Asal usul istilah dan nama Langkat
2. Letak dan kondisi geografis Langkat
3. Bagaimana terbentuknya Negeri Langkat
4. Raja-raja yang pernah memimpin Langkat
5. Peninggalan-peninggalan situs Negeri Langkat

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan –batasan masalah yang dikaji oleh peneliti adalah

1. Asal-usul istilah nama Langkat.
2. Bagaimana proses berdirinya Negeri Langkat di Stabat.
3. Peninggalan-peninggalan situs Langkat di Stabat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa pokok masalah yang menjadi kajian peneliti. Masalah-masalah yang dikaji akan di nyatakan dalam pernyataan-pernyataan operasional. Adapun rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Langkat di Stabat?
2. Bagaimana perkembangan Langkat di Stabat?
3. Apa saja peninggalan-peninggalan Langkat di Stabat?
4. Bagaimana jejak-jejak situs peninggalan dan pemetaan Langkat di Stabat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah berdirinya Negeri Langkat.
2. Menjelaskan perkembangan Langkat di Stabat.
3. Menjelaskan proses runtuhnya Langkat di Stabat.
4. Untuk mengidentifikasi apa saja situs peninggalan Langkat di Stabat dan kondisinya saat ini.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Menambah pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa sejarah tentang Langkat di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.
2. Menambah referensi dalam penelitian lainnya yang ingin meneliti tentang Langkat di Stabat.
3. Dapat dijadikan penunjang dalam mata perkuliahan khususnya dalam mata kuliah mengenai sejarah lokal.
4. Dapat sebagai referensi baca bagi penulis dan orang lain.
5. Bahan informasi bagi masyarakat Langkat lebih khusus masyarakat Stabat dalam mengetahui sejarah Langkat di Stabat.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY